

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tidak ada perbedaan sikap antara siswa yang diasuh oleh keluarga lengkap atau utuh dan sikap siswa yang diasuh oleh keluarga *single parent*.

Sikap seorang anak ditentukan oleh pembawaan dari dalam diri siswa itu sendiri dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana mereka tinggal. Seorang anak yang diasuh oleh keluarga yang memberikan perhatian, kasih sayang yang cukup, diberi tanggung jawab dan teladan yang baik dari orang tuanya maka anak tersebut akan bersikap baik dimana mereka berada.

2. Tidak ada perbedaan prestasi belajar PKn antara siswa yang diasuh oleh keluarga lengkap atau utuh dan prestasi belajar PKn siswa yang diasuh oleh keluarga *single parent*.

Prestasi seorang anak tidak ditentukan oleh lengkap atau tidaknya orang tua yang mengasuh anak tersebut. Prestasi seorang anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana anak tersebut beradaptasi dengan lingkungan baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Bila anak tidak mengalami suatu masalah yang mempengaruhi psikologisnya dan mereka merasa mendapat perhatian, penghargaan dan kasih sayang dari lingkungannya (orang tua, teman dan

guru) maka anak tersebut dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan walaupun anak tersebut berasal dari keluarga *single parent* sekalipun.

3. Tidak ada perbedaan antara sikap dan prestasi belajar siswa yang diasuh oleh keluarga lengkap atau utuh dengan siswa yang diasuh oleh keluarga *single parent*. Sikap dan prestasi belajar anak baik dari keluarga lengkap maupun keluarga *single parent* tidak ada perbedaan, hal ini disebabkan karena sikap seorang anak merupakan perpaduan dari kepribadian yang mereka bawa sejak lahir ditambah pengaruh pendidikan yang mereka terima dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat disekitarnya, disamping itu kultur budaya yang telah tumbuh dan berkembang dalam suatu keluarga sangat berpengaruh terhadap sikap dan prestasi belajar anak.

Seorang anak dengan sikap yang baik dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang diberikan gurunya. Anak dengan sikap yang baik akan menghargai pendapat orang lain, menghargai orang yang lebih tua dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri, sehingga mereka mengerjakan semua tugas yang diberikan gurunya. Siswa yang tidak memiliki masalah dalam belajarnya, memperhatikan ketika proses belajar mengajar berlangsung dan mengerjakan semua tugas yang diberikan guru, maka untuk mencapai prestasi belajar yang baik bukan merupakan masalah bagi seorang anak didik baik yang berasal dari keluarga utuh maupun dari keluarga *single parent*.

4. Siswa yang berasal dari keluarga lengkap atau utuh memiliki sikap dan prestasi belajar PKn tidak lebih baik dari keluarga *single parent*. Siswa dari keluarga utuh memiliki sikap dan prestasi belajar yang hampir sama dengan

siswa yang diasuh keluarga *single parent*. Kelompok siswa dari keluarga utuh maupun dari keluarga *single parent* sama-sama terdapat siswa yang bersikap baik dan ada juga yang bersikap buruk. Seorang anak yang diasuh oleh seorang ibu dapat memiliki sikap yang baik selayaknya anak yang diasuh oleh keluarga utuh. Seorang anak akan berperilaku sopan, bertanggung jawab pada diri sendiri dan menghargai orang lain apabila mereka diberi kepercayaan, mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang penuh dari ibunya walaupun tanpa kehadiran seorang ayah, sebaliknya seorang anak walaupun dibesarkan dikeluarga yang utuh bila tidak diberikan kepercayaan, tanggung jawab dan perhatian penuh dari orang tuanya maka anak tersebut akan memiliki sikap yang kurang baik dan hal ini akan berakibat pada prestasi belajar yang dihasilkan.

5.2 Implikasi

Implikasi yang akan dijelaskan dalam subbab ini adalah implikasi teori dan implikasi empiris, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Sikap seorang anak ditentukan oleh pembawaan dari dalam diri siswa itu sendiri dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana mereka tinggal, sedangkan prestasi seorang anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana anak tersebut beradaptasi dengan lingkungan baik dirumah, disekolah maupun dimasyarakat.

Penelitian ini sesuai dengan teori konvergensi yang menyatakan bahwa hasil pendidikan anak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu pembawaan dan lingkungan. Diakui bahwa anak lahir telah memiliki potensi yang berupa pembawaan. Namun pembawaan yang sifatnya potensial itu harus dikembangkan melalui pengaruh lingkungan, termasuk lingkungan pendidikan, oleh sebab itu tugas pendidik adalah menghantarkan perkembangan semaksimal mungkin potensi anak sehingga kelak menjadi orang yang berguna bagi diri, keluarga, masyarakat, nusa, dan bangsanya, (William Stern, 1871-1938) dalam Afgan (2010).

Berdasarkan hasil penelitian tampak bahwa sikap dan prestasi belajar anak baik dari keluarga lengkap maupun keluarga *single parent* tidak ada perbedaan, hal ini disebabkan karena sikap seorang anak merupakan perpaduan dari ke baik kepribadian yang mereka bawa sejak lahir ditambah pengaruh pendidikan yang mereka terima dari lingkungan keluarga dan masyarakat disekitarnya. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Khorotul Bariyah, (2000) dengan judul Perbedaan Sikap dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn antara siswa yang berasal dari MTs dengan siswa yang berasal dari SLTP pada kelas II di SMK NU-1 Banjarwati Paciran Lamongan menyimpulkan bahwa pada umumnya baik siswa yang berasal dari MTs, maupun siswa yang berasal dari SLTP mempunyai kecenderungan sikap positif terhadap PPKn. Demikian juga baik siswa yang berasal dari MTs maupun yang berasal dari SLTP pada umumnya memiliki prestasi belajar PPKn yang cukup baik pula.

Adapun perbedaannya adalah objek penelitian dari Khorotul Bariyah adalah siswa SLTP pada kelas II di SMK NU-1 Banjarwati Paciran Lamongan pada tahun 2000, sedangkan penelitian kali ini ditujukan bagi siswa di SMAN 1 Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2011/2012.

5.2.2 Implikasi Empiris

Selama melaksanakan penelitian ini banyak hal yang ditemui oleh peneliti diantaranya selama proses wawancara tampak siswa sangat antusias dalam mengungkapkan latar belakang keluarganya, bagaimana perlakuan orang tua dalam mendidik putra-putrinya. Dan dari hasil pengamatan siswa tampak siswa dari keluarga lengkap dan maupun dari keluarga *single parent* sama-sama menunjukkan sikap dimana terdapat beberapa orang siswa yang memiliki sikap yang cenderung kurang perhatian dengan orang lain, bersikap masa bodoh, cuek dengan lingkungan disekitar, malas mengerjakan tugas, tidak memperhatikan ketika guru mengajar dan ngorbrol ketika proses belajar mengajar berlangsung. Seorang siswa dengan latar belakang keluarga yang harmonis, pendidikan keluarga yang baik akan menghasilkan siswa dengan sikap yang baik dan hal ini akan berimbas pada prestasi belajar siswa itu sendiri.

Seorang siswa dengan latar belakang keluarga yang kurang harmonis dan pendidikan keluarga yang bersikap keras (otoriter), cuek dengan anak akan menghasilkan anak yang memiliki sikap yang masa bodoh dengan lingkungan sekitar, cenderung emosional dan selalu mencari perhatian orang lain walaupun kadang-kadang bentuk mencari perhatiannya dengan jalan

yang kurang baik seperti ribut di kelas, jail dengan teman, membantah guru dan lain-lain.

Seorang guru bila menemui anak didik yang dikategorikan memiliki sikap yang kurang baik tidak seharusnya anak tersebut di beri label nakal sehingga harus selalu dihukum atau dijauhkan oleh teman-teman dan gurunya. Anak dengan sikap seperti ini seharusnya diberikan perhatian yang lebih, sehingga dengan perhatian tersebut anak dapat mencurahkan apa yang tersimpan dihatinya dan kita sebagai seorang guru dapat memberikan arahan dan masukan kepada anak tersebut untuk bersikap dengan lebih baik dan dapat meningkatkan pula prestasi belajarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, ada beberapa saran yaitu

- 1) guru hendaknya sebelum melakukan pembelajaran di kelas hendaknya terlebih dahulu melakukan penginputan data siswa, hal ini ditujukan agar guru mengetahui apakah siswa tersebut berasal dari keluarga lengkap atau dari keluarga *single parent*. Dengan mengetahui latar belakang keluarga siswa, guru dapat lebih mudah untuk mengadakan pendekatan dengan siswa-siswa didikannya.
- 2) Guru perlu memberikan perhatian lebih kepada anak yang bermasalah agar anak merasa diperhatikan, sehingga anak akan merasa nyaman baik didalam kelas maupun di luar kelas, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. Mudah menerima materi pelajaran dan akhirnya akan berimbas pada peningkatan prestasi belajar siswa tersebut.

- 3) Hendaknya guru disekolah tidak membeda-bedakan siswa baik yang berasal dari keluarga lengkap maupun dari keluarga *single parent* dalam membimbing dan memberikan perhatian kepada siswanya.
- 4) Hendaknya guru dapat memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada siswa, sehingga mereka merasa tertantang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka.